

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mata pelajaran Sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Hal ini dikarenakan pendidikan sejarah memiliki arti penting dalam pembentukan kesadaran dan wawasan kebangsaan. Arti penting ini dapat ditangkap dari makna edukatif dari pendidikan sejarah itu sendiri. Makna yang bisa ditangkap dari pendidikan sejarah adalah bahwa pendidikan sejarah bisa memberikan kearifan dan kebijaksanaan bagi yang mempelajarinya.

Pembelajaran sejarah memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting bagi individu. Melalui pembelajaran sejarah, diharapkan dapat memotivasi dan membimbing siswa dalam melakukan refleksi ke masa lalu agar memperoleh nilai-nilai yang bermanfaat bagi masa kini dan masa depan karena sejarah merupakan sumber inspirasi dan aspirasi untuk masa kini dan menghadapi tantangan masa depan. Fungsi ini belum dapat tercapai karena siswa belum memiliki kesadaran dalam belajar sejarah dan belum memahami fungsi belajar sejarah. Hal ini disebabkan selama ini kebanyakan guru sejarah ketika mengajar hanya memberikan cerita yang diulang-ulang, membosankan, menyebalkan, dan guru sejarah dianggap siswa sebagai guru yang memberikan pelajaran yang tidak berguna.

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran di depan kelas sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Setiap siswa mempunyai kemampuan berpikir yang berbeda-beda, sehingga dengan kemampuan dan keahlian itu seorang guru dapat memilih metode yang tepat agar siswa menguasai pelajaran sesuai dengan target yang ditempuh dalam kurikulum. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa dapat terjadi jika dalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai perencana sekaligus pelaksana dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa. Ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran yang beraneka ragam tersebut dapat dipilih oleh guru untuk digunakan sebagai sarana dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

SMA Negeri 1 Lemito terdapat dua jurusan yang berbeda yaitu ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan social (IPS). Kedua jurusan tersebut memiliki karakteristik siswa dan pembelajaran akademik yang berbeda, perbedaan itu memberikan pengaruh terhadap pembelajaran sejarah. Dimana dalam meningkatkan kecerdasan siswa pada proses pembelajaran, khususnya pembelajaran sejarah masih kurang maksimal. Dilihat dari tingkat kemampuan siswa pada jurusan IPS dalam memahami pembelajaran sejarah masih cukup rendah di bandingkan dengan jurusan IPA, serta kurangnya motivasi siswa dalam belajar sejarah. Hal ini diakibatkan beberapa faktor: (1) kurangnya keterampilan guru dalam memotivasi siswa untuk belajar; (2) kurangnya minat siswa dalam belajar sejarah; (3) penempatan waktu

belajar yang tidak efektif; dan (4) metode pembelajaran yang menonton; (5) kurangnya media dalam menunjang proses pembelajaran.

Maka berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik dan berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Komparasi Pembelajaran Sejarah di Kelas IPS dan IPA”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Lemito?
2. Bagaimanakah Studi Komparasi Pembelajaran Sejarah di Kelas IPA dan IPS?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi tujuan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Menjelaskan studi komparasi pembelajaran sejarah di kelas IPA dan IPS
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi studi komparasi pembelajaran sejarah di kelas IPA dan IPS.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi atau manfaat besar yang mungkin dapat diambil dari hasil penelitian tersebut, sehingga hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan, mengembangkan dan menambah pengetahuan bagi penulis dan sebagai bahan informasi bagi para peneliti lainnya yang hendak ingin mengkaji tentang studi komparasi pembelajaran sejarah di kelas IPA dan IPS.
  - b. Sebagai tambahan literatur dan khasana dunia keputakaan dalam bidang ilmu Pendidikan Sejarah, khususnya mengenai studi komparasi pembelajaran sejarah di kelas IPS dan IPA.
2. Manfaat Praktis
- a. Dengan hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran, guna untuk meningkatkan studi komparasi pembelajaran sejarah di kelas IPS dan IPA dalam proses pembelajaran.
  - b. Dengan hasil penelitian ini pula diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan studi komparasi pembelajaran sejarah dikelas IPS dan IPA dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada mata pelajaran sejarah.